

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rencana guna menjalankan proses penelitian disebut desain penelitian. Tujuannya yaitu memberikan pedoman yang tepat dan terorganisir tentang bagaimana melakukan penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dengan mempelajari variabel *dependent* dan *independent* secara bersamaan dan dihitung secara simultan dalam satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan sejak penyusunan proposal skripsi hingga seminar akhir skripsi sejak Februari – November 2024. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kesatuan objek yang menjadi elemen terpenting disuatu penelitian disebut populasi (Amin *et al.*, 2023). Populasi penelitian ini yaitu seluruh santriwati kelas VIII dan IX di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan total 86 santriwati.

2. Sampel

Bagian kecil dari populasi disebut dengan sampel penelitian (Amin *et al.*, 2023). Teknik sampling yang dipakai yaitu *Stratified random sampling*, sampling ini berguna agar anggota yang termasuk populasi berkesempatan menjadi anggota dalam penelitian.

3. Kriteria Sampel

Ciri-ciri khas partisipan penelitian yang terdapat dalam populasi. Kriteria sampel dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Kriteria inklusi mencakup karakteristik umum dari responden penelitian dalam populasi target serta sumbernya (Adiputra, 2021)
 - a. Santriwati yang sudah mengalami menstruasi
 - b. Santriwati yang bersedia berpartisipasi sebagai responden
- 2) Kriteria eksklusi yaitu ciri-ciri partisipan penelitian yang tidak boleh ada, jika seorang peserta memiliki ciri-ciri ini meskipun memenuhi persyaratan inklusi, mereka harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra, 2021)
 - a. Santriwati yang sudah didiagnosis penyakit kandidiasis, vaginosis, trikomoniasis
 - b. Santriwati yang berhalangan hadir selama pelaksanaan penelitian.

4. Besar Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian. Dalam menentukan besar sampel, ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu sumber yang bisa dimanfaatkan untuk menetapkan batas maksimum besar sampel dan persyaratan analisis yang menentukan batas ukuran sampel minimum (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan penghitungan besar sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut: (Saryono, 2011)

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{86}{1+86(0,1)^2}$$

$$n = \frac{86}{1+86(0,01)}$$

$$n = \frac{86}{1+0,86}$$

$$n = \frac{86}{1,86} = 47$$

Keterangan:

n = Total sampel

N = Besar populasi

D = Tingkat kesalahan (0,1) atau 10%

Dengan perhitungan yang dilakukan, diperoleh sebanyak 47 santriwati, ditambahkan dengan 10% dari jumlah tersebut. Hasilnya adalah 51,7 yang dibulatkan menjadi 52 santriwati.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pemilihan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan pendekatan *stratified random sampling*. Pengambilan sampel acak berdasarkan stratifikasi, disebut dengan *Stratified random sampling* merupakan metode untuk mengidentifikasi strata (kelompok bertingkat). Setelah ditentukan, sampel diambil secara acak menggunakan aplikasi di ponsel yaitu *spin wheel* untuk mewakili setiap kelompok tersebut.

Penelitian dilaksanakan pada santriwati di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan jumlah 86 santriwati yang terdiri dari empat kelas, yaitu VIII A sebanyak 11 santriwati, VIII B sebanyak 11 santriwati, IX A sebanyak 15 santriwati, IX B sebanyak 15 santriwati. Sampel diambil secara *proporsional* dari setiap kelas dengan menerapkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Hasilnya, dari 52 santriwati kelas VIII dan IX, terkumpul sampel sebagai berikut:

$$\text{VIII A} = \frac{18}{86} \times 52 = 10,6 = 11$$

$$\text{VIII B} = \frac{18}{86} \times 52 = 10,6 = 11$$

$$\text{IX A} = \frac{25}{86} \times 52 = 14,8 = 15$$

$$\text{IX B} \quad = \frac{86}{86} \times 52 = 14,8 = 15$$

D. Variabel Penelitian

1. *Independent* variabel (Variabel bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi bagaimana variabel terikat berubah (Sugiyono, 2021). Frekuensi pemakaian pembalut sebagai variabel bebas.

2. *Dependent* variabel (Variabel Terikat)

Variabel terikat yaitu variabel yang terpengaruh akibat variabel bebas (Sugiyono, 2021). *Pruritus vulvae* digunakan sebagai variabel terikat.

E. Definisi Operasional

Penetapan batasan dan metode untuk mengukur variabel disebut definisi operasional. Nama variabel, keterangan (DO), alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur (nominal, ordinal, interval, dan rasio) semuanya termasuk format matriks ini. Definisi operasional bertujuan mempermudah pengukuran, menghindari interpretasi dan membatasi cakupan variabel (Ulfa, 2021)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Variabel bebas: Frekuensi Pemakaian Pembalut	Perilaku yang berkaitan dengan jumlah pemakaian pembalut sekali pakai yang digunakan oleh santriwati dalam sehari pada hari pertama sampai hari kedua menstruasi	Kuesioner frekuensi pemakaian pembalut 6 pertanyaan	Ordinal	Jika skor/nilai: Baik jika, $x \geq (16,861)$ Cukup jika, $(11,639) \leq x < (16,861)$ Kurang jika, $x < (11,639)$ (Azwar, 2012)
2.	Variabel terikat: <i>Pruritus Vulvae</i>	Kondisi yang ditandai dengan kemerahan dan gatal pada area genitalia wanita yang terjadi selama menstruasi.	Kuesioner <i>pruritus vulvae</i> 11 pertanyaan	Ordinal	Jika skor/nilai: Jika terjadi <i>pruritus vulvae</i> , bila skor/nilai jawaban $\geq 50\%$ Jika tidak terjadi <i>pruritus vulvae</i> , bila skor/nilai jawaban $< 50\%$ (Anis, 2020)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat ukur yang diterapkan dalam proses penyusunan data menjadi sistematis dan lebih mudah dilakukan. Kuesioner atau lembar pertanyaan yang diisi oleh responden berfungsi sebagai instrumen dalam penelitian ini.

a) Kuesioner data demografi

Tujuan nya adalah untuk mengumpulkan data dari responden berisi nama, usia, usia *menarche*, sumber informasi, jumlah pemakaian pembalut dalam sehari, riwayat kejadian *pruritus vulvae*.

a) Kuesioner frekuensi pemakaian pembalut

Kuesioner yang digunakan dalam alat ukur variabel frekuensi pemakaian pembalut adalah kuesioner dari penelitian (Nugraheni, 2018). Kuesioner ini

terdiri dari enam pernyataan yang menggunakan skala *Likert*. Empat pernyataan bersifat *favourable* dan dua pertanyaan bersifat *unfavourable*. Pernyataan dalam kuesioner *favourable* menggunakan tiga kategori jawaban, jika responden menjawab "Selalu" (S), skornya adalah 3, "Kadang-Kadang" (KK), skornya adalah 2, dan "Tidak Pernah" (TP), skornya adalah 1. Dan pernyataan dalam kuesioner *unfavourable* menggunakan 3 kategori jawaban, jika responden menjawab "Selalu" (S), skornya adalah 1, "Kadang-Kadang" (KK), skornya adalah 2. "Tidak Pernah" (TP) skornya adalah 3.

Adapun kriteria kategorisasi menurut (Azwar, 2012) adalah:

$$\text{Baik jika} = x \geq (\mu + \sigma)$$

$$= x \geq (14,25 + 2,611)$$

$$= x \geq 16,861$$

$$\text{Cukup jika} = (\mu - \sigma) \leq x < (\mu + \sigma)$$

$$= (14,25 - 2,611) \leq x < (14,25 + 2,611)$$

$$= (11,639) \leq x < (16,861)$$

$$\text{Kurang} = x < (\mu - \sigma)$$

$$= x < (14,25 - 2,611)$$

$$= x < 11,639$$

Keterangan:

μ : rata-rata teoritis

σ : besar satuan standar deviasi untuk kategori

x : nilai skoring

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner frekuensi pemakaian pembalut

No	Pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Tidak mengganti pembalut saat buang air kecil		1
2.	Mengganti pembalut ketika darah sudah merembes hingga mengenai celana	2	
3.	Membuang pembalut yang masih penuh darah		3
4.	Mengganti pembalut saat empat jam sekali	4	
5.	Mengganti pembalut saat terdapat gumpalan darah	5	
6.	Sebelum membuang pembalut ke tempat sampah, bungkus dengan kertas atau plastik.	6	
Jumlah		4	2

b) Kuesioner *pruritus vulvae*

Kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur variabel *pruritus vulvae* adalah kuesioner dari penelitian Sulaikha (2018). Kuesioner ini terdiri dari 11 pernyataan menggunakan skala *Guttman*, di mana jawaban "Ya" diberi 1 dan "Tidak" diberi 0.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuesioner *pruritus vulvae*

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
<i>Pruritus Vulvae</i>	1. Gatal di area genitalia	1,2,3	3
	2. Keputihan		
	3. Pembengkakan dan kemerahan di area genitalia	4,5 6,7	2 2
	4. Rasa panas dan pecah-pecah di area genitalia	8,9	2
	5. Benjolan berisi cairan (<i>blistet</i>) di area genitalia	10,11	2
Total			11

2. Metode Pengumpulan Data

Data primer yang dikumpulkan langsung dari responden. Dengan menyebarkan kuesioner kepada santriwati, serta berkoordinasi mengenai jadwal pelaksanaan penelitian. Setelah memperoleh izin, peneliti mengunjungi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta untuk mengumpulkan data. Lalu peneliti mengumpulkan responden disuatu ruangan

sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti perlu memperkenalkan diri, menjelaskan maksud penelitian, dan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) agar ditandatangani sebagai bukti kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Kemudian peneliti memberikan kuesioner dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyediakan waktu bagi responden untuk mengajukan pertanyaan selama pengisian kuesioner.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dilakukan guna melihat seberapa baik suatu alat ukur yang digunakan dengan cara menguji keakuratan alat ukur terhadap apa yang diukur (Wijayanti, 2023). Peneliti tidak melakukan uji validitas pada kuesioner frekuensi penggunaan pembalut karena uji validitas tersebut telah dilakukan sebelumnya oleh Nugraheni (2018) dengan nilai validitas $>0,361$. Untuk kuesioner *pruritus vulvae* menggunakan rumus *Pearson Product*, diperoleh nilai r hitung $0,549-0,758$ untuk 11 pertanyaan, yang lebih besar dari r tabel $>0,444$. Ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner *pruritus vulvae* valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji untuk menilai tingkat konsisten sebuah kuesioner yang mana tidak merubah hasil setelah dilakukan berulang-ulang dengan alat ukur yang sama (Wijayanti, 2023). Karena pengujian sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti tidak melakukan pengujian lagi. Untuk uji reliabilitas kuesioner frekuensi pemakaian pembalut menunjukkan nilai *Cronbach alpha* $>0,756$. Sementara itu, uji reliabilitas kuesioner *pruritus vulvae* menunjukkan nilai *Cronbach alpha* $0,837 > 0,6$. Uji reliabilitas kedua kuesioner ini menunjukkan bahwa keduanya reliabel, sehingga diharapkan dapat mengukur kedua variabel penelitian dengan akurat.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

a) Pengolahan data

Adapun cara mengolah data sebagai berikut (Ahmad, 2021):

1. Pengeditan (*Editing*)

Editing adalah sebuah langkah pertama dalam pengolahan data untuk mengecek kembali dan memastikan bahwa data yang sudah terkumpul cukup baik untuk kelengkapan jawaban dari responden. Proses *editing* dilakukan untuk memeriksa kembali kelengkapan data serta memastikan responden mengikuti petunjuk yang diberikan oleh peneliti.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean adalah proses memasukkan data ke dalam database untuk dianalisis lebih lanjut. Setiap data diberi identitas berupa angka atau kode tertentu. Kode yang digunakan dalam penelitian ini diwakili oleh angka-angka berikut:

1) Umur

13 Tahun : Kode 1

14 Tahun : Kode 2

15 Tahun : Kode 3

2) *Menarche*

10 tahun : Kode 1

11 Tahun : Kode 2

12 tahun : Kode 3

13 Tahun : Kode 4

3) Sumber informasi (sudah memperoleh informasi tentang *personal hygiene* saat menstruasi)

Ya : Kode 1

Tidak : Kode 2

4) Jumlah pemakaian pembalut dalam satu hari

1-3 : Kode 1

4-6 : Kode 2

5) Riwayat kejadian *pruritus vulvae*

Ya : Kode 1

Tidak : Kode 1

6) Kelas

VIII : Kode 1

IX : Kode 2

7) Frekuensi pemakaian pembalut

Baik : Kode 3

Cukup : Kode 2

Kurang : Kode 1

8) *Pruritus vulvae*

Ya : Kode 1

Tidak : Kode 2

3. Pemasukan data (*Processing data entry*)

Metode untuk menambahkan penjelasan lebih lanjut pada data yang dikumpulkan dengan memasukkannya ke dalam database komputer.

4. Penyusunan data (*Tabulating*)

Tabulasi data adalah susunan data dalam tabel yang bertujuan mempermudah dalam menata data yang disajikan serta dianalisa.

b) Analisis data

1. Analisa Univariat

Metode guna menggambarkan karakteristik dari kedua variabel yang diteliti (Sarwono & Handayani, 2021). Analisis yang digunakan adalah usia responden, *menarche*, sumber informasi, jumlah pemakaian pembalut dalam satu hari dan riwayat kejadian *pruritus vulvae*. Tabel distribusi frekuensi dan kategori digunakan untuk menampilkan data.

Rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi / jumlah jawaban responden

N : Jumlah responden

2. Analisa Bivariat

Metode guna mengidentifikasi korelasi antara variabel *independen* dan *dependen*. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman* karena kedua variabel berskala ordinal. Menurut Prastika (2013), jika nilai $p < 0,05$, ada korelasi yang signifikan antara dua variabel yang diuji. Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$, tidak ada korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Uji korelasi *Spearman* digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan korelasi antar variabel. Korelasi positif artinya ketika nilai satu variabel naik, maka nilai variabel lainnya juga naik. Sebaliknya, korelasi negatif berarti ketika nilai satu variabel naik, maka nilai variabel lainnya turun. Kedua variabel tersebut semakin berkorelasi bila nilai korelasinya semakin tinggi. Rumus yang diterapkan yaitu:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ : Koefisien korelasi peringkat *Spearman*

d^i : Perbedaan antara kedua peringkat dari setiap pengamatan

n : Jumlah pengamatan

Hubungan korelasi dapat dilihat sebagai berikut: (Sugiyono, 2021)

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Korelasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Etika penelitian harus memastikan bahwa peneliti mempertahankan nilai-nilai rasionalitas publik tentang hal yang diperbolehkan dan tidak

diperbolehkan terhadap penelitiannya (Lestari *et al.*, 2021). Penelitian ini telah memperoleh persetujuan kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dengan no ijin etik penelitian yaitu: Skep/388/KEP/VII/2024. Berikut ini beberapa etika yang digunakan pada penelitian ini:

a) *Informed consent* (Persetujuan)

Informed consent diberikan oleh peneliti untuk ditandatangani secara sukarela, dimana responden kemudian diberi informasi dan memahami tujuan dari penelitian. Peneliti harus menghormati hak responden yang tidak bersedia menandatangani *informed consent*.

b) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan yang dimaksud adalah seluruh informasi yang telah didapatkan peneliti menjamin kerahasiaannya. Peneliti menggunakan inisial nama responden dan memastikan bahwa data yang diisi oleh responden tidak disebarluaskan kepada pihak lain

c) *Respect for persons* (menghormati setiap manusia)

Hak untuk membuat pilihan dan bertanggung jawab atas tindakan seseorang. Responden diminta untuk menyelesaikan survey berdasarkan pengalaman pribadi mereka dan bebas dari tekanan pihak luar.

d) *Beneficence and non-maleficence* (berbuat baik dan tidak merugikan)

Prinsip ini membantu responden dengan memaksimalkan keuntungan dan meminimal kan kerugian dengan tujuan menjaga kesejahteraan responden tanpa membahayakan mereka.

e) *Justice* (Prinsip keadilan)

Setiap partisipan diperlakukan dengan adil dan setara.

J. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah proses yang dirancang untuk memudahkan penelitian meliputi urutan kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

- a. *Review* literatur untuk mengumpulkan materi penelitian dari publikasi dan buku.

- b. Mengajukan judul kepada pembimbing skripsi
 - c. Membicarakan judul penelitian, membuat skripsi secara menyeluruh dan tepat, kemudian memilih kuesioner berdasarkan instruksi pembimbing.
 - d. Mengajukan izin studi pendahuluan
 - e. Melakukan studi pendahuluan
 - f. Penelitian ini terdapat tiga asisten penelitian Mahasiswa S-1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sebelumnya telah dilakukan apersepsi terkait teknik pengambilan data
 - g. Menyusun proposal skripsi
 - h. Melakukan revisi setelah bimbingan dengan dosen pembimbing
 - i. Ujian proposal skripsi
2. Proses pengambilan data
- a. Peneliti datang untuk melaksanakan penelitian setelah mendapatkan izin dari Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
 - b. Pengambilan data diperoleh untuk mengetahui besar populasi santriwati kelas VIII dan IX. Selanjutnya, sampel penelitian dipilih dan dihitung menggunakan metode *probability sampling* dengan *pendekatan stratified random sampling*. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan aplikasi di ponsel, yaitu *spin wheel*, dengan kesepakatan bahwa nama-nama yang terpilih akan bersedia menjadi responden.
 - c. Menentukan subyek penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ada,
 - d. Selanjutnya peneliti disediakan ruangan untuk responden melakukan pengisian kuesioner
 - e. Peneliti memperkenalkan diri, kemudian calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan maksud penelitian oleh peneliti, yang kemudian menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden dengan menandatangani persetujuan (*informed consent*)
 - f. Peneliti mulai mengumpulkan data primer dari responden

- g. Selama proses pengambilan data, responden ditemani oleh peneliti dan tiga asisten penelitian Mahasiswa S-1 Keperawatan Fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Mengisi kuesioner membutuhkan waktu sekitar 30 menit. Setelah responden menyelesaikan kuesioner, peneliti memeriksa kembali kuesioner tersebut untuk menghindari kesalahan dalam jawaban yang sudah diisi oleh responden. Lalu peneliti memberikan *reward* kepada responden berupa *notebook*.
 - h. Peneliti mengumpulkan kuesioner tersebut untuk melakukan penggabungan data yang diikuti dengan analisis lebih lanjut.
3. Penulisan hasil penelitian
 - a) Analisa dan *scoring* dilakukan setelah data terkumpul
 - b) Peneliti melakukan uji statistik melalui aplikasi SPSS
 - c) Setelah dilakukan uji statistik, kemudian menyusun laporan hasil skripsi
 4. Peneliti berkonsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing terkait laporan hasil.
 5. Mengajukan izin menyelenggarakan ujian hasil penelitian
 6. Presentasi seminar hasil penelitian
 7. Melakukan revisi hasil penelitian
 8. Menyampaikan laporan hasil kepada pembimbing dan penguji
 9. Penjilidan